

III. KERANGKA TEORITIS

3.1 Kerangka Pemikiran

Bahan baku utama kecap adalah kedelai dan gula kelapa, cara pengolahan kecap dari daratan Cina yang ditemukan lebih dari 3.000 tahun yang lalu. Penggunaan kecap sebagai bumbu penyedap telah dikenal luas oleh masyarakat Indonesia. Kecap dapat diproduksi dengan tiga cara, yaitu fermentasi kedelai, hidrolisis asam, atau dengan kombinasi dari keduanya (Cahyadi, 2007).

Pada Vicky (2007) menggunakan metode *Material Requirement Planning* (MRP) pada penelitiannya untuk melakukan perbandingan terhadap metode perusahaan dengan metode MRP. Metode yang dipilih juga mampu mengendalikan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga perusahaan dapat melakukan pengendalian dengan tepat. Selain itu, metode *Material Requirement Planning* (MRP) juga merupakan konsep yang praktis dalam menyiapkan penjadwalan perencanaan bahan baku untuk masa mendatang.

Lokasi Perusahaan CV. Sukses Gemilang ini memiliki dua tempat berada di Jl. Sultan Agung No. 02, Kelurahan Ronggomulyo, Kabupaten Tuban dimana berada di kota Tuban yang lumayan jauh dari pemukiman masyarakat. Perusahaan ini juga memiliki cabang usaha yang berada di Surabaya yang mana untuk pemasaran untuk mempermudah jika terdapat konsumen yang membeli dari luar kota atau luar jawa. Produk kecap yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik karena rasa yang enak, kualitas dan kuantitas yang terus diutamakan, dan memiliki empat macam produk dengan tingkat kekentalan yang berbeda. Persediaan bahan baku sangat penting untuk perusahaan agar proses dapat berjalan dengan lancar. Dalam melakukan kontinuitas produksi kecap, perlu dilakukannya pengendalian persediaan bahan baku, yaitu kedelai dan gula kelapa yang digunakan untuk mendapatkan produk kecap. Pada pengendalian persediaan bahan baku yang kurang baik atau mengalami kerusakan, maka akan berdampak pada proses produksi karena persediaan bahan baku yang memiliki kualitas kurang baik.

Tahapan memperbaiki kembali untuk perusahaannya dengan kendala-kendala yang terjadi dan juga persaingan terhadap bahan baku yang digunakan